



Pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara melalui media video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil triwulan III di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi II

The effect of breast care health education using video media to knowledge and attitudes of pregnant women in the third trimester at the working area of UPTD community health centers Mengwi II

**Ni Wayan Wirasih^{1*}, Luh Putu Widiastini², Ni Made Egar Adhiestiani³,
I Made Dwie Pradnya Susila⁴**

¹⁻³ Prodi Sarjana Kebidanan STIKES Bina Usada Bali
⁴ Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bina Usada Bali
*E-mail: niwayanwirasih24@gmail.com

ARTICLE INFO**Kata Kunci :**

Pendidikan kesehatan;
Perawatan payudara;
Media video;
Pengetahuan dan sikap

Keywords :

Health education; Breast care, Knowledge and attitude, Video media

History:

Submitted 16/03/2024
Revised 10/04/2024
Accepted 05/05/2024
Published 01/06/2024

Penerbit



Politeknik Kesehatan Aceh
Kementerian Kesehatan RI

ABSTRAK

Latar Belakang: Perawatan payudara pada masa kehamilan sangat penting pada proses pemberian ASI. Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara menggunakan media video. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara. **Metode:** Metode yang digunakan pre eksperimental dengan rancangan *One group Pra test-posttest Design*. Sampel ibu hamil trimester III sebanyak 60 sampel dan teknik sampel *purposive sampling*. **Hasil:** Hasil penelitian pengetahuan sebelum perlakuan rata-rata 1,38, setelah perlakuan rata-rata 2,90, sikap sebelum perlakuan rata-rata 142, setelah perlakuan rata-rata 2,77. Hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan Z hitung menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara **Kesimpulan:** Disimpulkan pendidikan kesehatan melalui media vidio berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap. Disarankan kepada puskesmas agar memasukan program pendidikan kesehatan secara rutin dan terjadwal pada ibu hamil pada saat ini khususnya perawatan payudara.

ABSTRACT

Background: Breast care during pregnancy is very important in the breastfeeding process. Increasing the knowledge and attitudes of pregnant women can be done by providing health education about breast care using video media. **Objective:** The aim of this research is to determine the effect of health education on breast care. **Method:** The method used was pre-experimental with a *One group Pre test-posttest design*. The sample of pregnant women in the third trimester was 60 samples and the sampling technique was *purposive sampling*. **Results:** Knowledge research results before treatment average 1.38, after treatment average 2.90, attitudes before treatment average 142, after treatment average 2.77. The results of the *Wilcoxon Sign Rank Test* with Z count show that there is an influence of health education about breast care through video media on the level of knowledge. **Conclusion:** It is concluded that health education through video media has a significant effect on the level of knowledge and attitudes. It is recommended that community health centers include routine and scheduled health education programs for pregnant women at this time, especially breast care.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu masa yang dimulai dari konsepsi sampai dengan lahirnya bayi. Selama hamil, ibu hamil memerlukan perhatian tersendiri, khususnya menjaga kebersihan rambut, kulit, pakaian yang nyaman dan bersih, alat kelamin, mulut dan gigi. Salah satu hal yang dibutuhkan oleh ibu hamil pada trimester ketiga adalah perawatan payudara sebagai salah satu fitur pelaksana laktasi untuk membantu ibu agar dapat mencapai kemajuan dalam menyusui anaknya (Proverawati & Rahmawati, 2010).

Perencanaan laktasi merupakan upaya yang dilakukan oleh ibu hamil untuk membantu keberhasilan menyusui. persiapan dimulai pada masa Antenatal (kehamilan). Salah satu hal yang harus dipersiapkan para pelaku laktasi saat hamil adalah perawatan payudara. Perawatan payudara selama kehamilan merupakan bagian penting yang harus dipertimbangkan karena dengan kesiapan yang lebih baik, ibu akan lebih siap untuk menyusui anaknya dan mendukung hasil pemberian ASI (Ni Wayan et al., 2020).

Perawatan payudara pada masa kehamilan merupakan bagian penting yang harus dijadikan sebagai landasan dalam melakukan laktasi, namun banyak ibu yang mengabaikan perawatan payudara karena merasa malas atau tidak mengetahui manfaat perawatan payudara pada saat hamil sehingga pada saat menyusui sering muncul permasalahan yaitu misalnya radang areola, bendungan air susu ibu (ASI) yang dapat menyebabkan mastitis pada masa pasca kehamilan (Mahudin et al., 2020).

Data Demografi Kesehatan Indonesia tahun (2022), ditemukan 35% ibu menyusui mengalami bendungan payudara yang diakibatkan sekitar 25% akibat perawatan payudara yang kurang

(Kementerian Kesehatan RI, 2022). Data dari Profil Kesehatan Provinsi Bali pada tahun 2022 ditemukan 28,2% ibu menyusui mengalami bendungan payudara (Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli, 2022). Data Profil Kesehatan kabupaten Badung tahun 2022 ditemukan 33,2% ibu menyusui mengalami bendungan payudara yang diakibatkan karena ketidاكلancaran ASI dan perawatan payudara yang kurang. Data Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Mengwi II tahun 2022 dari 438 ibu nifas pada bulan November terdapat 18 orang (4,10%) yang mengalami bengkak payudara, 26 ibu nifas (5,93%) mengalami ASI tersumbat, dan 12 diantaranya (2,73%) mengalami puting susu lecet.

Pengetahuan dan sikap adalah hal yang mempengaruhi kemajuan perawatan payudara, khususnya pengetahuan dan sikap ibu. Pengetahuan mengenai perawatan payudara saat hamil merupakan ruang yang penting dalam membentuk sikap ibu hamil. Umumnya pengetahuan mengenai perawatan payudara diperoleh dari keluarga atau teman. Untuk menghindari kecenderungan yang salah maka diperlukan bantuan tenaga kesehatan yang dapat memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan kemampuan ibu pasca melahirkan dalam perawatan payudara melalui pendidikan Kesehatan (Eny & Wulandari, 2019).

Media video merupakan salah satu media yang harus ditampilkan yang dapat membantu orang banyak selama waktu yang dihabiskan untuk mendapatkan data kemampuan apa untuk menjelaskan atau memperjelas data yang diberikan karena mencakup perasaan penglihatan dan pendengaran, sehingga menimbulkan pengalaman dan hasil pendidikan yang lebih baik (Sulistiyowati et al., 2019).

Hasil penelitian Kurniawati (2019) menunjukkan bahwa media video lebih unggul dibandingkan media *handout* dalam memperluas pengetahuan ibu hamil tentang cara mengelola keluhan selama kehamilan. Penelitian (GINTING, 2020) menunjukkan bahwa panduan strategi video lebih berhasil dibandingkan teknik *handout* nasehat dalam memperluas pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi II terhadap 10 ibu hamil triwulan III melalui wawancara diperoleh data sebanyak 3 orang telah melakukan perawatan payudara dan mengerti pentingnya perawatan payudara pada masa hamil, sedangkan 7 orang belum melakukan perawatan payudara dan belum mengerti tentang pentingnya perawatan payudara selama masa hamil karena belum pernah mendapatkan informasi tentang perawatan payudara. Adapun upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang perawatan payudara hanya dengan memberikan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) saat ibu melakukan pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara melalui media video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil triwulan III di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi II.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara melalui media video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil triwulan III di Wilayah Kerja UPTD Mengwi II.

METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan metode *pre eksperimental* dengan rancangan *One group Pra test-posttest Design*. Jumlah Sampel ibu hamil trimester III sebanyak 60 sampel dan dipilih menggunakan teknik sampel *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap, uji analisis menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik

Karakteristik	N	Min	Maks	Mean + SD
Umur	60	1	3	2,17 ± 0,587
Pendidikan	60	2	4	2,90 ± 0,630
Pekerjaan	60	1	2	1,88 ± 0,324
Paritas	60	1	2	1,38 ± 0,490

Berdasarkan hasil pada tabel 1 diatas, karakteristik responden berdasarkan umur dengan hasil *mean* sebesar 2,17 berarti rata-rata umur 20-35 tahun, hasil *mean* karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebesar 2,90 berarti rata-rata responden tamat SMA, hasil *mean* karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebesar 1,88 berarti rata-rata responden bekerja dan hasil *mean* karakteristik responden berdasarkan paritas sebesar 1,38 berarti rata-rata responden primigravida.

Tabel 2. Hasil Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Payudara Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Triwulan III di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Mengwi II Tahun 2023.

Variabel	N	Min	Maks	Mean + SD	Z	P value
Pengetahuan						
Sebelum	60	1	2	1,38 ± 0,490	6,952	0,000
Setelah	60	2	3	2,90 ± 0,303		
Sikap						
Sebelum	60	1	2	1,42 ± 0,497	6,724	0,000
Setelah	60	2	3	2,77 ± 0,427		

Berdasarkan hasil pada tabel di atas didapatkan hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* didapatkan Z hitung = 6,952 > Z tabel = 1,96 dan nilai p value = 0,000 < 0,05. Hasil ini membuktikan ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara melalui media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil triwulan III di Wilayah Kerja UPTD Mengwi II. Hasil uji analisis dengan *Wilcoxon Sign Rank Test* didapatkan Z hitung = 6,724 > Z tabel = 1,96 dan nilai p value = 0,000 < 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara melalui media video terhadap sikap ibu hamil triwulan III di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi II.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Ibu Hamil Triwulan III

Hasil penelitian ini menunjukkan mean karakteristik responden berdasarkan umur yaitu sebesar 2,17 berarti rata-rata umur 20-35 tahun. Menurut (Sunaryo, 2017) usia 20-35 tahun termasuk dalam rentang usia dewasa muda, dimana usia dewasa muda merupakan usia yang sudah matang

untuk menentukan keyakinan terhadap suatu hal yang akan berdampak pada perilaku kesehatan karena pada usia tersebut keinginan individu untuk maju dan memperluas wawasannya lebih menonjol. Selain itu kemampuan memperoleh informasi juga semakin efektif, demikian pula menurut (Notoatmodjo, 2017) semakin berpengalaman seseorang maka tingkat perkembangan dan kekuatan seseorang akan semakin matang dalam berfikir, hal ini berkaitan dengan semakin berkembangnya informasi dan pengalaman.

Berdasarkan hasil *mean* karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebesar 2,90 berarti rata-rata responden tamat SMA. Menurut (Notoatmodjo, 2017) pendidikan berhubungan dengan kemampuan menerapkan perilaku hidup sehat, melakukan pencegahan, perawatan atau pemeriksaan penyakit, semakin tinggi pendidikan seseorang, kesadaran akan penyakit yang di derita semakin tinggi juga yang akhirnya mereka akan melakukan pencegahan, memeriksakan dan melakukan perawatan sakitnya. Sedangkan menurut (Ni Wayan et al., 2020) ibu hamil yang pendidikan akhir tinggi akan lebih cenderung lebih sadar dan memperhatikan kondisi kesehatan dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Semakin tinggi pendidikan formal seorang ibu hamil diharapkan semakin meningkat pula pengetahuannya dan kesadarannya akan melakukan perawatan payudara, sehingga timbul adanya dorongan untuk membantu ibu mencapai keberhasilan dalam menyusui bayinya.

Hasil penelitian menunjukkan *mean* karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebesar 1,88 berarti rata-rata responden bekerja. Menurut

(Notoatmodjo, 2017) bekerja dianggap berdampak pada pengetahuan, individu yang bekerja akan mempunyai pengetahuan yang lebih baik jika dibandingkan dengan informasi pada individu yang tidak bekerja. Semua ini karena individu yang bekerja di luar rumah (wilayah formal) memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi, termasuk informasi tentang perawatan payudara selama kehamilan untuk membantu kemajuan dalam pemberian ASI eksklusif. Pekerjaan merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi informasi karena peluang pertumbuhan dalam pekerjaan yang memberikan informasi dan kemampuan yang mahir dan peluang pertumbuhan selama bekerja dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis. Di tempat kerja juga bisa memperoleh pengalaman sehingga dari pengalaman tersebut Anda akan memperoleh informasi yang lebih luas (Wahit, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan *mean* karakteristik responden berdasarkan paritas sebesar 1,38 berarti rata-rata responden primigravida. Berdasarkan teori Purwoastuti (2019), ibu hamil dengan paritas lebih dari satu yang memiliki pengalaman masa lalu akan memiliki motivasi yang lebih rendah bagi ibu untuk mencari sumber informasi yang dapat meningkatkan kesejahteraannya, sedangkan bagi ibu yang sedang hamil, motivasi untuk bekerja akan lebih rendah. Kesejahteraan mereka selama kehamilan akan lebih menonjol. Menurut Suririnah (2018), terdapat kecenderungan ibu hamil yang lebih dari dua kali melahirkan sudah mendapatkan data kesehatan sehingga lebih siap menghadapi kehamilan dan persalinan.

2. Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Triwulan III Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Payudara Melalui Media Video

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil triwulan III sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai perawatan payudara melalui media video nilai minimum 1 dan maksimum 2 dengan nilai rata-rata termasuk dalam kategori cukup, setelah diberikan pendidikan dengan media video nilai minimum 2 dan maksimum 3 dengan nilai rata-rata 2,90 termasuk dalam kategori baik. sikap ibu hamil triwulan III sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara melalui media video nilai minimum 1 dan maksimum 2 dengan nilai rata-rata 1,42 termasuk dalam kategori cukup, setelah diberikan pendidikan dengan media video nilai minimum 2 dan maksimum 3 dengan nilai rata-rata 2,77 termasuk dalam kategori baik.

Sesuai (Notoatmodjo, 2017) pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa elemen, baik dari dalam maupun dari luar. Dari faktor dalam khususnya tidak adanya informasi tentang perawatan payudara masa nifas, sedangkan dari variabel luar, lebih spesifiknya informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan kurang terkonsentrasi dan informasi yang diberikan sampai saat ini harus berhubungan dengan teknik bicara dimana kesejahteraan. Latihan dilakukan dengan menggunakan strategi bicara yang dapat menimbulkan kelelahan.

Teori (Notoatmodjo, 2017) mengatakan bahwa sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera. Pengetahuan yang memadai

dipengaruhi oleh unsur-unsur misalnya ingatan, pemahaman dan pemanfaatan sesuatu yang harus dipelajari.

Menurut (Wahit, 2017) metode Hafalan itu akan hilang lenyap bila yang dihafalkan itu tidak fungsional dan tidak langsung dipergunakan atau dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan tingkat pengetahuan ibu hamil triwulan III setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara melalui media video, menurut (Susilana, M. dan Rian, 2018) bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan metode audiovisual memiliki kelebihan dibandingkan tanpa menggunakan media, kelebihan audiovisual adalah responden memahami penyakit rubeosis, tidak hanya sebatas teori saja, sedangkan sesuai (B, 2017) menyatakan bahwa video adalah media data yang menyajikan suara dan visual. Dengan memanfaatkan video, seseorang akan lebih mudah mendapatkan informasi karena masyarakat bisa mendapatkan informasi yang sangat menarik karena arahan visual dan suara secara bersamaan. Hal ini akan memudahkan masyarakat untuk melihat atau membayangkan informasi yang didapat.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Safriana et al., 2020) hasil penelitian pengetahuan tentang Pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada masa nifas sebelum diberikan penyuluhan sebesar 53.36% dan setelah diberikan penyuluhan menjadi 85.27%) menunjukkan nilai pengetahuan ibu tentang cara mengatasi keluhan pada masa kehamilan pada saat pre-test pada cukup sebesar 63,3%, saat post-test sebanyak 96,67% memiliki pengetahuan baik

Menurut pendapat peneliti, responden mengalami peningkatan pengetahuan tentang perawatan payudara setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video. Hal ini dapat disebabkan penyampaian materi pendidikan kesehatan penelitian ini dilakukan dengan pemaparan video mengenai pengertian, manfaat, prinsip perawatan payudara, dampak tidak melakukan payudara, perawatan payudara pada saat kehamilan. Saat melakukan edukasi kesehatan, peneliti juga menjelaskan hal-hal yang ada dalam video tersebut sehingga data yang diperoleh responden pun maksimal. Pada saat dilakukan pendidikan kesehatan disampaikan melalui media video, seluruh responden terlihat antusias melihat penyampaian dan pengenalan yang diberikan tentang perawatan payudara, hal ini menunjukkan bahwa responden sangat terinspirasi dengan materi yang diberikan dan terdapat sedikit pertanyaan dari responden yang diajukan, untuk terhubung dengan informasi tentang perawatan payudara. Hal ini dikarenakan responden merasa tertarik dan menganggap bahwa perawatan payudara sangat penting untuk memberikan ASI yang efektif, sehingga dapat dikatakan bahwa penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media video dapat membantu responden dalam mengetahui, mengenal dan memahami perawatan payudara.

Hasil penelitian juga menunjukkan sikap dari ibu hamil triwulan III sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara termasuk dalam kategori cukup. Sikap merupakan kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku, sikap di pengaruhi oleh

pengetahuan ibu tentang perawatan payudara meliputi pengertian perawatan payudara, tujuan dan manfaat perawatan payudara mendorong ibu untuk memahami tentang pentingnya perawatan payudara dan manfaatnya bagi ibu. Semakin kurang pengetahuan ibu tentang payudara, maka ibu tidak memahami tentang manfaat yang akan diperoleh jika melakukan tindakan sesuai dengan pengetahuan tersebut. Semakin kurang tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan payudara, maka sikap ibu hamil akan melakukan perawatan payudara juga akan semakin kurang (Eny & Wulandari, 2019).

Hasil penelitian ini juga mendapatkan sikap ibu hamil triwulan III setelah diberikan pendidikan dengan media video termasuk dalam kategori baik. Menurut (Notoatmodjo, 2017) pendidikan kesehatan adalah memperluas informasi dan kapasitas individu melalui metode pembelajaran fungsional atau bimbingan individu untuk membangun keakraban dengan nilai kesehatan sehingga mereka dengan sengaja mengubah cara berperilaku menjadi cara berperilaku yang sehat. Tahapan penting dalam Pendidikan kesehatan adalah membuat pesan yang sesuai dengan tujuan, meliputi penentuan media, kekuatan dan lamanya penyampaian pesan, penyampaian informasi dipengaruhi oleh strategi dan media yang digunakan, dimana teknik dan media penyampaian data dapat mempengaruhi perluasan informasi dengan baik. Elemen lain yang mempengaruhi pengembangan perspektif termasuk komunikasi luas, media radio atau korespondensi, berita yang harus asli dan disampaikan secara tidak memihak.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Riski et al., 2022) hasil penelitian menunjukkan sikap ibu hamil tentang asi eksklusif di

Puskesmas Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video sebagian besar sikap kurang responden (62,5%) dan setelah diberikan edukasi tentang kesehatan dengan media video hampir seluruhnya memiliki sikap baik (78,1%).

Peneliti berpendapat proses pembelajaran yang dilakukan melalui media video ternyata efektif membuat ibu hamil triwulan III bisa menerima pembelajaran yang diberikan kepadanya. Media ini juga menimbulkan semangat dan antusias ibu hamil triwulan III karena mereka belum pernah menggunakan media ini sebelumnya. Ibu hamil triwulan III tidak bosan, tidak mengantuk selama di berikan pendidikan kesehatan dan ini sangat baik untuk suasana belajar. Dalam penelitian ini, sikap ibu hamil triwulan III sangat dipengaruhi oleh penerimaan/pemberian informasi tentang perawatan payudara sehingga akan membentuk sikap ibu hamil triwulan III. Hal ini yang membuktikan bahwa pemberiann pendidikan kesehatan dengan media vidio merupakan metode yang efektif guna meningkatkan pengetahuan maupun sikap tentang perawatan payudara. Pendidikan kesehatan mempunyai informasi yang bisa diakses menjadi pengetahuan yang selanjutnya bisa berbentuk sikap

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Payudara Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Triwulan III.

Berdasarkan hasil uji Analisa uji *Wilcoxon Sign Rank Test* pada kelompok perlakuan didapatkan Zhitung = 6,952 > Ztabel = 1,96 dan nilai *p value* = 0,000 < 0,05 hasil ini membuktikan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara melalui media video

terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil triwulan III di Wilayah Kerja UPTD Mengwi II. Hasil uji Analisa statistik *Wilcoxon Sign Rank Test* pada kelompok kontrol didapatkan $Z_{hitung} = 6,724 > Z_{tabel} = 1,96$ dan nilai $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$ hasil ini menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara melalui media video terhadap sikap ibu hamil triwulan III di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi II.

Pendidikan kesehatan tidak dapat dipisahkan dari media karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat sangat menarik dan dipahami, sehingga siswa dapat memahami pesan tersebut dan siswa dapat memilih untuk mengambil cara berperilaku tertentu. Menurut (Notoatmodjo, 2017) penggunaan strategi dan alat yang tepat dalam Pendidikan kesehatan dapat memberikan hasil belajar yang baik, semakin banyak indra yang dimanfaatkan untuk mendapatkan sesuatu, semakin jelas pemahaman/informasi yang diperoleh, semakin diperhatikan bagian-bagiannya. Semakin meningkat, semakin banyak pula penanganan mental yang harus dilakukan pada peningkatan tersebut, dan hal ini memudahkan seseorang untuk mengingatnya sehingga semakin banyak data yang diperoleh yang dapat menambah informasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dengan melalui media video mampu mempengaruhi sikap ibu hamil triwulan III tentang perawatan payudara. Hal ini sesuai pendapat (Susilana, M. dan Rian, 2018) menyakan bahwa media video merupakan salah satu media audiovisual dapat dilihat untuk membantu audien dalam proses penerimaan informasi yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami informasi yang disampaikan. Diperkuat

oleh pendapat (Muthia, 2018) bahwa media video melalui penyuluhan yang lebih menarik dan tidak monoton. Penyuluhan dengan audiovisual menawarkan gerak, gambar dan suara sedangkan penyuluhan dengan metode ceramah hanya menampilkan tulisan dan suara penyuluh secara langsung yang membuat terkesan formal sehingga efektif untuk mempengaruhi sikap.

Hasil membuktikan bahwa penggunaan media video dalam pendidikan kesehatan lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan yang pernah dilakukan diantaranya penelitian yang dilakukan menemukan bahwa melalui media video lebih baik daripada media leaflet untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang cara mengatasi keluhan pada masa kehamilan di RSUD Kota Surakarta. Penelitian mengenai penyuluhan metode video lebih efektif dibandingkan penyuluhan metode leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara di Klinik Bidan Langkat. Penelitian lainnya yang dilakukan juga menemukan ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif di Puskesmas Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah.

Menurut para peneliti, informasi dan watak baik yang disampaikan oleh ibu hamil trimester ketiga setelah mendapatkan pelatihan kesehatan melalui media video adalah bahwa perawatan payudara sangat berarti untuk membantu keberhasilan menyusui. Mereka pun mengatakan akan melakukan perawatan payudara secara rutin. Hasil yang dicapai dari kegiatan Pendidikan kesehatan dengan memanfaatkan media video mencakup perluasan pemahaman dan informasi ibu hamil mengenai perawatan payudara untuk membantu pemberian ASI yang efektif. Para peneliti

meyakini bahwa Pendidikan Kesehatan yang disampaikan dengan baik akan mempengaruhi kesan mental ibu hamil dalam melihat pentingnya perawatan payudara dan pada akhirnya mereka akan menerima dan memahami bahwa perawatan payudara merupakan suatu kebutuhan untuk membantu pemberian ASI yang efektif. Hal ini secara intelektual dapat mendorong ibu hamil untuk lebih memahami apa yang disampaikan oleh para guru yang kemudian mengetahui dan melaksanakan teknik-teknik yang diberikan untuk memperluas informasi tentang perawatan payudara. Selain itu, menurutnya perawatan payudara selama kehamilan merupakan bagian penting yang harus diperhatikan karena dengan perencanaan yang lebih baik ibu akan lebih siap untuk menyusui anaknya dan mendukung hasil dari pemberian ASI selektif. Hal ini memacu ibu hamil untuk mengambil tindakan dalam hal perawatan payudara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa hasil uji Analisa menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* didapatkan $Z_{hitung} = 6,952 > Z_{tabel} = 1,96$ dan nilai $p\ value = 0,000 < 0,05$ hasil ini menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara melalui media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil triwulan III. Hasil uji Analisa menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test* didapatkan $Z_{hitung} = 6,724 > Z_{tabel} = 1,96$ dan nilai $p\ value = 0,000 < 0,05$ hasil ini menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara melalui media video terhadap sikap ibu hamil triwulan III

DAFTAR PUSTAKA

- B, M. (2017). Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan. Egcc.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli. (2022). Profil Kesehatan Kabupaten Bangli. Denpasar. Bagian Data Dan Informasi
- Eny, A., & Wulandari, D. (2019). Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta: Medika Book.
- Ginting, S. R. I. M. B. R. (2020). Perbandingan Penyuluhan Metode Video Dengan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas Di Klinik Bidan, Langkat Tahun 2017.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Pokok - Pokok Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. [Http://www.gizi.depkes.go.id/download/kebijakan_gizi/pokok-pokok_pp_nmr_33_thn_2012_ttg_pemberian_asi_eksklusif.pdf](http://www.gizi.depkes.go.id/download/kebijakan_gizi/pokok-pokok_pp_nmr_33_thn_2012_ttg_pemberian_asi_eksklusif.pdf). Diakses 16 Juni 2023
- Mahudin, R., Jati, S. P., & Sariatmi, A. (2020). Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Kegiatan Audit Maternal Perinatal (Amp) Di Kota Semarang (Study Kasus Pada Puskesmas Kedungmundu, Rumah Sakit Tugurejo Dan Dinas Kesehatan Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 8(3), 323-327.
- Muthia, M. (2018). Promosi Kesehatan. Egcc.
- Ni Wayan, A., Gusti Ayu, M., & Ni Gusti Kompiang, S. (2020). Manajemen Laktasi Bagi Tenaga Kesehatan Dan Umum. Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2017). Buku Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Rineka

Cipta.

Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2010).
Kapita Selekta Asi Dan Menyusui.
Yogyakarta: Nuha Medika, 9, 13–17.

Riski, E. N., Andriani, L., Baska, D. Y.,
Yulyana, N., & Yorita, E. (2022).
Pengaruh Pendidikan Kesehatan
Dengan Media Video Terhadap
Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil
Tentang Asi Eksklusif Di Puskesmas
Pagar Jati Tahun 2022. Poltekkes
Kemenkes Bengkulu.

Safriana, R. E., Rachmawati, A., Sari, D.
L., & Aisyiyah, F. (2020). Pelatihan
Pijat Endorphan Untuk Menurunkan
Intensitas Nyeri Menstruasi Pada
Siswi Smpn 20 Gresik. Martabe :
Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(No.
2).

Sulistiyowati, A., Putra, K. W. R., &
Umami, R. (2019). Hubungan Antara
Usia Dan Tingkat Pendidikan Dengan
Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil
Tentang Perawatan Payudara Selama
Hamil Di Poli Kandungan Rsu Jasem,
Sidoarjo. Nurse And Health: Jurnal
Keperawatan, 6(2), 40–43.

Sunaryo. (2017). Psikologi Perawatan.
Jakarta. Egc.

Susilana, M. Dan Rian, S. (2018). Media
Pendidikan. Bandung. Pt. Citra
Aditya Bakti.

Wahit, S. (2017). Ilmu Kesehatan
Masyarakat Konsep Dan Aplikasi
Dalam Kebidanan. Salemba Medika.